

**ANALISIS PROSES *SOCIAL PENETRATION* MAHASISWA BARU
DALAM ORGANISASI**

(Studi Pada Mahasiswa Baru Angkatan 2019 Di Universitas Sriwijaya)

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Derajat Starata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Kosentrasi: Penyiaran



Disusun Oleh:

SURTINA

07031181621023

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**“Analisis Proses *Social Penetration* Mahasiswa Baru Dalam Organisasi
(Studi Pada Mahasiswa Baru Angkatan 2019 Di Universitas Sriwijaya)”**

**Skripsi
Oleh:
Surtina
07031181621023**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 15 Januari 2021**

Pembimbing :

1. Dr. Retna Mahriani M.Si
NIP.196012091989122001
1. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Tanda Tangan



Penguji :

1. Krisna Murti, S.I. Kom., MA
NIP. 198807252019031010
2. Rindang Senja Andarini, M.I. Kom
NIP. 198802112019032011

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Motto Dan Persembahan

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya” (QS Al-Baqarah:286).

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Tuhan Yang Maha Esa.
- Orangtua dan Keluarga Besar
- Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya
- Sahabat Serta teman-teman seperjuangan saya
- Teman seperjuangan DPM KM FISIP UNSRI Parlemen Bersinergi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURTINA
NIM : 07031181621023
Tempat dan Tanggal Lahir : Pulau Beringin, 13 Desember 1998
Program Studi/Jurusan : Penyiaran / Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Proses *Social Penetration* Mahasiswa Baru Dalam Organisasi (Studi Pada Mahasiswa Baru Angkatan 2019 Di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Inderalaya, 23 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,


METER
TEMPERATUR
SAS-BAK01/2015/11

SURTINA

NIM.07031181621023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Analisis Proses *Social Penetration* Mahasiswa Baru Dalam Organisasi” (Studi Pada Mahasiswa Baru Angkatan 2019 Di Universitas Sriwijaya Indralaya).

Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajat Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Konsentrasi: Penyiaran, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H Anis saggaf, MSCE rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M. Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
3. Dr. Andries Lionardo, S.I., M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Dr. Retna Mahriani M.Si selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran dan motivasi serta dukungan selama penulis membuat skripsi ini.
5. Farisha Sestri Musdalifah, S. Sos., M.Si selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran dan motivasi serta dukungan selama penulis membuat skripsi ini.
6. Ibu Febrimarani Malinda, S.Sos., MA dan Bapak Oemar Madril Bafadhal S.Ikom, MSI selaku penguji sempro.
7. Faisal Nomaini, S. Sos., MSi. Selaku pembimbing akademik
8. Seluruh dosen, Staf, Jurusan Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan bantuannya selama perkuliahan.
9. Mba Elvira Humaira selaku administrasi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu penulis.

10. Ayah dan ibu tercinta yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, serta dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi 2016
12. Hendri Abdul Karim dan Dhurani Balqis yang selalu mensupport dalam penyelesaian skripsi
13. Teman seperjuangan Telegu Squad, Cenehkers, Cupungers dan Na Family.
14. Serta Seluruh Organisasi yang berada di Universitas Sriwijaya

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Inderalaya, 23 Februari 2021

Surtina
NIM. 07031181621023

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Proses *Social Penetration* Mahasiswa Baru Dalam Organisasi. *Social Penetration* atau Penetrasi Sosial secara umum membahas tentang bagaimana proses komunikasi interpersonal. Yaitu bagaimana berhubungan dengan orang lain. Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, dimana data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, observasi dan studi dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori Penetrasi Sosial yang terdiri dari enam dimensi yaitu *Orientation Stage* (Tahap Orientasi), *Stable Exchange Stage* (Tahap Pertukaran Stabil), *Affective Exchange Stage* (Tahap Pertukaran afektif) dan *Stable Exchange Stage* (Tahap Pertukaran Stabil). Dapat disimpulkan bahwa secara umum Proses *Social Penetration* Mahasiswa Baru telah terlaksana dengan baik dan membawa perubahan pada mahasiswa baru.

Kata Kunci: *Social Penetration*, Organisasi, Mahasiswa

Pembimbing I



Dr. Retna Mahriani, M.Si

NIP. 196012091989122001

Pembimbing II



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M. Si

NIP. 199309052019032019

Palembang, 23/3/2021

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andreas Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

This research is entitled to analyze the social penetration process of new students in the organization. Social penetration or social penetration in general discusses how the interpersonal communication process is. Namely how to other people. The method in this research is descriptive quantitative, in which research is collected through distributing questionnaires, observation and documentation study. The theory used in this research is the social penetration theory which consists of four dimensions, namely the orientation stage, the stable exchange stage, the affective exchange and the stable exchange stage. It can be concluded that in general, the social penetration process of new students is carried out well and brings changes to new students.

Keywords: *Social Penetration, Organization, Student.*

Advisor I



Dr. Retna Mahriani, M.Si

NIP. 196012091989122001

Advisor II



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M. Si

NIP. 199309052019032019

Palembang, ^{22/}7/2021

of Communication Science Departement
Fakulty of Social and Political Science
Sriwijaya Univercity



Dr. Andreas Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Pengesahan	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	ivii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.2 Organisasi	15
2.3 <i>Social Penetration</i>	17
2.4 Teori Yang Digunakan dalam penelitian ini	18
2.5 Kerangka Pemikiran	20
2.6 Penelitian terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Definisi Konsep	26
3.2.1 <i>Social Penetration</i>	26
3.3 Definisi Operasional.....	27
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi	29
3.4.1 Unit analisis	29
3.4.2 Unit Observasi.....	28
3.5 Data dan Sumber Data.....	29
3.5.1 Data	29
3.5.2 Sumber Data.....	30
3.6 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.6.1 Populasi.....	30
3.6.2 Sampel.....	31
3.7 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian	32
3.7.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	32

3.8 Teknik Pengumpulan Data	34
3.9 Instrumen Penelitian.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	36
4.1 Objek Penelitian.....	36
4.2 Sejarah Universitas Sriwijaya.....	36
4.3 Lambang Universitas.....	40
4.4 Visi Dan Misi Universitas Sriwijaya.....	42
4.5 Ketua Sekretaris Lembaga, Kepala Biro, Kepala UPT dan Pusat.....	44
BAB V HASIL DAN ANALISIS	46
5.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	46
5.2 Uji Validitas.....	61
5.3 Uji Reabilitas.....	62
BAB VI PENUTUP.....	64
6.1 Kesimpulan.....	64
6.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN 1 UJI VALIDITAS	70
LAMPIRAN 2 UJI RELIABILITAS	73
LAMPIRAN 3 TABULASI DATA	74
LAMPIRAN 4 KUESIONER.....	747

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1.1 Jumlah Responden Mahasiswa Baru Angkatan 2019 Di Universitas Sriwijaya.....	45
Diagram 1.2 Jumlah Responden Laki-laki dan Perempuan.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Hasil Penyebaran Kuesioner Tentang Minat Mahasiswa Berorganisasi Di Universitas Sriwijaya.....	7
Gambar 2.1 Analogi Kulit Bawang.....	19
Gambar 4.1. Penandatanganan Piagam Pendirian Universitas Sriwijaya oleh Presiden RI, Ir. Soekarno.....	36
Gambar 4.2. Piagam Pendirian Universitas Sriwijaya.....	36
Gambar 4.3 Foto Penekanan Tombol Oleh Presiden Republik Indonesia, Soeharto pada Acara Peresmian Kampus Universitas Sriwijaya di Indralaya Tanggal Maret 1996.....	37
Gambar 4.4 Prasasti Peresmian Kampus Universitas Sriwijaya Indralaya.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Menurunnya Minat Mahasiswa Dalam Berorganisasi.....	5
Tabel 1.2 Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi Yang Diharapkan Dunia Kerja.....	6
Tabel 1.2 Data Mahasiswa Berprestasi Di Universitas Sriwijaya Dalam Sebuah Organisasi.....	8
Tabel 1.3 Data Seluruh Organisasi Di Unsri.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	28
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3.3 Bobot Kuesioner Penelitian.....	35
Tabel 5.1 Kategori Penilaian Berdasarkan Rata-Rata Skor.....	47
Tabel 5.2 Tahap Orientasi, Merubah Pola pikir	49
Tabel 5.3 Tahap Orientasi, Menetapkan Tujuan.....	50
Tabel 5.4 Tahap Pertukaran Penjajakan Afektif, Komunikasi Interpersonal Seseorang Sudah Mulai Baik.....	51
Tabel 5.5 Tahap Pertukaran Penjajakan Afektif, Mulai Berdaptasi Di Lingkungan Organisasi.....	53
Tabel 5.6 Tahap Pertukaran Afektif, Interaksi Dengan Anggota.....	54
Tabel 5.7 Tahap Pertukaran Afektif, Timbulnya Rasa Percaya Diri.....	55
Tabel 5.8 Tahap Pertukaran Stabil, Pengungkapan pemikiran, Perasan, Dan Perilaku Secara Terbuka.....	57
Tabel 5.9 Tahap Pertukaran Stabil, Kenyaman Dalam Berorganisasi.....	59
Tabel 5.10 Rekapitulasi Skor Variabel.....	60
Tabel 5. 11 Hasil Uji Validitasi Instrumen.....	61
Tabel 5. 12 Statistik Reabilitas Instrumen.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang berarti tidak dapat berdiri sendiri dan selalu bergantung dengan manusia lainnya dalam setiap lini kehidupan. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak pernah terlepas dari masalah-masalah sosial yang terjadi di sekitarnya. Permasalahan sosial yang di hadapi manusia semakin lama semakin kompleks. Sehingga dalam kehidupan sehari-harinya tidak terlepas akan adanya komunikasi. Hal ini juga di kemukakan oleh (mulyana 2009: 6) bahwa tanpa melibatkan diri dalam komunikasi, seseorang tidak akan tahu bagaimana makan, minum, berbicara sebagai manusia dan memperlakukan manusia lain secara beradab.

Penetrasi sosial (*social penetration*) secara umum membahas tentang bagaimana proses komunikasi interpersonal. Yang menjelaskan bagaimana dalam proses berhubungan dengan orang lain, dimana terjadi semacam proses adaptasi di antara kedua individu. Penetrasi sosial ini berupaya mengidentifikasi proses peningkatan keterbukaan dan keintiman seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Richard dan Turner (2008: 199).

Perkembangan hubungan mencakup depenetrasi (penarikan diri) dan disolusi. Dalam perkembangan hubungan dapat terjadi dipenetrasi dan disolusi. Dipenetrasi disini dapat terjadi jika dalam hubungan terjadi suatu konflik dan konflik tersebut menghasilkan disolusi (tidak adanya solusi). Misalnya, hubungan antara dua orang individu sudah tidak adanya penyelesaian dari konflik tersebut maka salah seorang menarik dirinya dalam hubungan tersebut.

Pada dasarnya seseorang lebih sering dan lebih cepat akrab dalam hal pertukaran pada lapisan terluar dari diri kita, dan lebih mudah membicarakan hal-hal yang kurang penting dalam diri kita kepada orang lain. Daripada membicarakan tentang hal-hal yang lebih bersifat pribadi dari personal. Semakin ke dalam kita berupaya melakukan penetrasi, maka lapisan kepribadian yang kita hadapi juga semakin tebal dan semakin sulit untuk ditembus. Semakin mencoba akrab ke dalam wilayah yang lebih pribadi, maka semakin sulit pula.

Menurut teori ini, kita akan mengetahui atau mengenal diri orang lain dengan cara “masuk ke dalam” (*penetrating*) bola diri orang bersangkutan “bola diri” seseorang itu sendiri memiliki dua aspek yaitu aspek “keluasan” (*breadth*) dan aspek “kedalaman” (*depth*). Kita dapat mengetahui berbagai jenis informasi mengenai diri orang lain (keluasan), atau kita mungkin bisa mendapatkan informasi detail dan mendalam mengenai satu atau dua aspek dari diri orang lain itu (kedalaman). Ketika hubungan di antara dua individu berkembang, maka masing-masing individu mendapatkan lebih banyak informasi yang semakin menambah keluasan dan kedalaman pengetahuan mereka satu sama lainnya.

Disetiap kelompok yang dibentuk oleh manusia, selalu terjadi proses pengiriman dan penerimaan pesan dari satu anggota ke anggota lainnya. Kegiatan komunikasi ini dilakukan oleh para anggota kelompok tersebut dapat berbentuk komunikasi interpersonal maupun komunikasi secara kelompok. Dari setiap kedudukan masing-masing anggota dalam sebuah organisasi, maksud dan tujuan dibentuknya kelompok sangat mempengaruhi pola karakteristik komunikasi yang dilakukan kelompok itu baik sebagai satu kesatuan organisasi ataupun anggota kelompok sebagai individu. Komunikasi sangat penting karena komunikasi dapat mempengaruhi segala hal dalam organisasi George dan Jones (2012: 403).

Dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya manusia memerlukan manusia lain. Usaha untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan tersebut dengan membentuk hubungan kerja sama organisasi selanjutnya membentuk kelompok-kelompok. Di dalam organisasi perlu adanya manusia, karena manusia adalah pendukung utama setiap organisasi apapun bentuk dari organisasi tersebut. Perilaku manusia yang berada dalam suatu kelompok atau organisasi adalah awal dari perilaku organisasi. Oleh karena itu, setiap manusia mempunyai perbedaan persepsi, kepribadian, latar belakang dan pengalaman hidupnya. Pada dasarnya individu secara sendiri akan sulit untuk mewujudkan tujuannya dibandingkan dengan secara berkelompok, dari kebutuhan untuk lebih memudahkan pencapaian tujuan ini muncul suatu bentuk kerja sama dari individu-individu untuk membentuk kelompok dan kemudian membentuk suatu organisasi.

Setiap organisasi memiliki perbedaan dalam hal jangkauan dan ukuran yang dimilikinya, dan organisasi juga memiliki sejumlah tindakan atau kebiasaan yang

unik atau khas bagi organisasi bersangkutan. Misalnya, organisasi yang cukup kita kenal adalah lembaga pendidikan, seperti universitas atau perguruan tinggi. Stephen Robbins (2008: 256), mengatakan bahwa budaya organisasi adalah sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya. Sistem makna bersama ini, ketika dicermati secara seksama, adalah sekumpulan karakteristik kunci yang di junjung tinggi oleh organisasi.

Organisasi kemahasiswaan merupakan wahana atau sarana bagi mahasiswa yang berfungsi sebagai penyalur aspirasi dan kreatifitas dalam proses pengembangan diri terutama, Dalam proses pengembangan keterampilan *soft skill*. Selain itu organisasi kemahasiswaan memiliki peran yang sangat besar dalam pengembangan soft skill karena dalam berorganisasi mahasiswa di bina dan di bekali agar siap terjun ke masyarakat, selain itu mahasiswa juga dapat berpikir kritis, mengembangkan jiwa kepemimpinan, baik dalam lingkup kecil maupun yang luas berinteraksi dengan individu lain. Sesuai dengan isi Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 pasal 14 yang intinya bahwa mahasiswa tersebut harus mampu mengembangkan bakat, minat serta kemampuannya melalui ekstrakurikuler kampus yaitu organisasi mahasiswa.

Dimanapun individu tinggal dan apapun pekerjaannya, disetiap aspek kehidupan manusia selalu membutuhkan komunikasi dengan orang lain. Untuk mempertahankan sekaligus mengembangkan komunikasi dalam kehidupan, manusia melakukan interaksi dengan sesamadan lingkungan sekitarnya. Proses komunikasi ini bisa dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung tanpa menggunakan media. Komunikasi ini dapat berupa komunikasi verbal maupun nonverbal. Dengan tingkat perkembangan manusia saat ini banyak pemahaman komunikasi yang dijadikan baru memakai tanda sinyal tangan serta tidak hanya kata-kata Nurudin, (2009: 42). Dengan demikian komunikasi yang dilakukan dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.

Perguruan tinggi merupakan sarana pendidikan yang penting dalam proses belajar mengajar antara tenaga pendidik yaitu dosen dengan peserta didik yaitu mahasiswa. Perguruan tinggi merupakan sarana atau wadah yang disediakan oleh pihak pemerintah dengan tujuan negara ini bisa melahirkan generasi-generasi yang

professional dan mencetak pribadi-pribadi yang unggul yang dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan negara ini. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan dan menghasilkan mahasiswa yang berkualitas (Qayyum, 2009).

Perguruan tinggi ini memiliki berbagai sarana untuk mengembangkan potensi maupun keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa, salah satunya dengan adanya organisasi kemahasiswaan di kampus. Organisasi kemahasiswaan ini merupakan sarana untuk pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan, peningkatan ilmu dan pengetahuan serta pengembangan kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri (Akib, 2009).

Mahasiswa pada umumnya memiliki aktivitas yang dilakukan di lingkungan kampus, tidak hanya beraktivitas dalam hal akademis saja. Akan tetapi mahasiswa juga butuh beraktivitas di luar ruang lingkup akademisnya, mengingat untuk menjalankan perannya di lingkungan masyarakat yang tidak hanya di butuhkan kemampuan berpikir atau *hard skill*, namun juga diperlukan keterampilan dalam bersosialisasi dan kemampuan berkerjasama (*soft skill*) (Kartikasari: 2011).

Di Sumatera Selatan terdapat beberapa perguruan tinggi yang cukup populer salah satunya yaitu Universitas Sriwijaya, perguruan tinggi Universitas Sriwijaya ini merupakan salah satu perguruan tinggi terbaik yang ada di Palembang, Sumatera Selatan (www.Berkuliah.com). Dalam hal ini tidak diragukan lagi keaktifan mahasiswanya dalam berorganisasi. Dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis *Social Penetration* Mahasiswa Baru Dalam Organisasi” (Studi Pada Mahasiswa Baru Angkatan 2019 Di Universitas Sriwijaya Indralaya).

Adapun alasan dalam pemilihan judul ini adalah sebagai berikut:

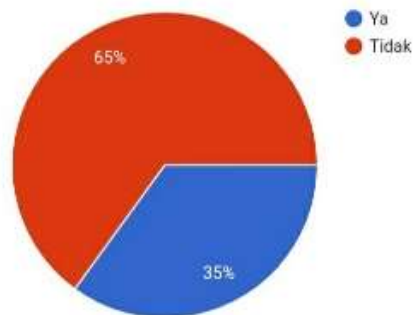
1. Menurunnya minat mahasiswa dalam berorganisasi.
2. Pengalaman berorganisasi bisa membentuk *soft skill* Mahasiswa.
3. Beragamnya jumlah organisasi di Universitas Sriwijaya

Dari ketiga alasan tersebut maka diuraikan secara lengkap di bawah ini:

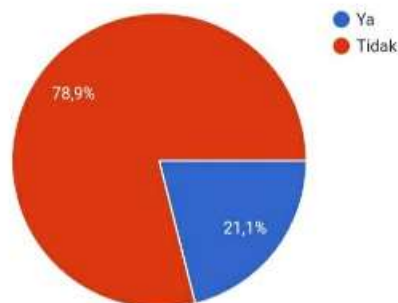
1.1 Menurunnya minat mahasiswa dalam berorganisasi.

Gambar 1.1 hasil penyebaran kuesioner tentang minat mahasiswa dalam berorganisasi di Universitas Sriwijaya.

Apakah anda memiliki minat mengikuti organisasi internal di kampus?
20 tanggapan



Apakah anda aktif mengikuti organisasi internal kampus?
19 tanggapan



Pada kenyataannya kesadaran mahasiswa dalam berorganisasi cenderung semakin berkurang. Mahasiswa lebih memilih untuk menganggap bahwa universitas sekedar sebagai tempat untuk menuntut ilmu. Padahal (Jex, 2002) menjelaskan bahwa melalui berorganisasi, mahasiswa dilatih untuk menunjukkan usaha dan komitmen mereka terhadap tugas yang dihadapi.

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas, Perguruan tinggi memiliki berbagai sarana untuk mengembangkan potensi maupun keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa, salah satunya adalah dengan adanya organisasi kemahasiswaan di kampus.

Organisasi kemahasiswaan merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan, peningkatan ilmu dan pengetahuan serta pengembangan kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan kampus merupakan suatu wadah atau organisasi yang bergerak di bidang kemahasiswaan, yang di dalamnya dilengkapi dengan perangkat teknis yang jelas dan terencana seperti struktur, mekanisme, fungsi, prosedur, program kerja, dan elemen lainnya yang berfungsi mengarahkan seluruh potensi yang ada pada organisasi tersebut (Launa 2000: 32).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 13 dan 14 dijelaskan bahwa Mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kemampuannya.

1.2 Pengalaman berorganisasi bisa membentuk *soft skill* Mahasiswa

Berikut ini data kualitas lulusan perguruan tinggi yang diharapkan dunia kerja berdasarkan hasil survei *national association of colleges* (NACE). Data ini hanya sebagai pendukung dari penjelasan data Tabel 1.1 di bawah.

Tabel 1.2
Kualitas lulusan perguruan tinggi yang diharapkan dunia kerja

No	Kualitas	Skor
1.	Kemampuan Berkomunikasi	4,59
2.	Kejujuran/ intergritas	4,59
3.	Kemampuan bekerja sama	4,54
4.	Kemampuan interpersonal	4,50
5.	Etos kerja yang baik	4,46
6.	Memiliki motivasi/ berinisiatif	4,42
7.	Mampu beradaptasi	4,41
8.	Kemampuan analitikal	4,36
9.	Kemampuan computer	4,21
10.	Kemampuan berorganisasi	4,05
11.	Berorientasi kepada detail	4,00

12.	Kemampuan memimpin	3,97
13.	Percaya diri	3,95
14.	Berkepribadian ramah	3,85
15.	Sopan / beretika	3,82
16.	Bijaksana	3,75
17.	IP> 3.0	3,68
18.	Kreatif	3,59
19.	Humoris	3,25
20	Kemampuan kewirasusahaan	3,23

Sumber: Hasil Survei NACE USA.

Berdasarkan tabel 1.1 ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan *soft skill* ini sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari mulai dari kita mampu. Berkomunikasi dengan baik, bekerjasama, hubungan interpersonal, beradaptasi dan kemampuan berorganisasi. Dari kelima variable yang terpenting ini dapat dilihat bahwa lingkungan sekitar sangat berpengaruh di dalamnya mulai dari perkembangan kedekatan dalam sebuah hubungan secara interpersonal pada setiap orang. Wardhani dan Mashoedi (2012:2) mengatakan bahwa, “hubungan interpersonal adalah hubungan yang terdiri dari dua orang atau lebih yang saling bergantung untuk menggunakan pola interaksi yang konsisten.” Sedangkan Menurut Siagian (2008:135), hubungan interpersonal adalah keseluruhan hubungan baik yang perlu diciptakan dan dibina dalam suatu organisasi sehingga tercipta *team work* yang harmonis dalam rangka pencapaian tujuan.

Di dunia kerja dipercaya bahwa sumber daya manusia yang unggul itu adalah sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan *hard skill* akan tetapi juga memiliki kemampuan dalam *soft skillnya*. dalam penelitian yang dilakukan oleh Harvard University Amerika Serikat ternyata kesuksesan seseorang tidak hanya semata-mata ditentukan oleh pengetahuan kemampuan (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kesuksesan itu ditentukan sekitar 20 % oleh *hard skill* dan sisanya 80 % oleh *soft skill* (Wati, 2010). Hasil survei *national association of collage* (NACE).

Tabel 1.2
Data Mahasiswa yang berprestasi di Universitas Sriwijaya dalam sebuah organisasi

No	Nama Peserta	Prestasi Yang di Raih
1.	Diki Wahyudi	Best Presentation International Conference ada symposium di International Islamic University Malaysia
2.	Derry Pangestu Ramadhan	Delegasi Provinsi Sumatera Selatan dalam kegiatan pemimpin muda Nusantara starategic forum 2019, di Jakarta
3.	Indah Rosita	Thailand inventor's day 2020, gold medal.

Sumber: Instragram UKM Uread

Dari Tabel 1.2 menunjukkan bahwa organisasi merupakan wadah yang penting dalam membentuk *Soft Skill* Mahasiswa, karena di dalam sebuah organisasi kita bisa menemukan kemampuan maupun bakat yang ada pada diri kita, dengan seiringnya waktu bakat tersebut dikembangkan melalui pembelajaran dan sosialisasi dengan orang-orang baru, yang di temui dalam sebuah organisasi tersebut. Data ini juga berguna untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa, bahwasanya mahasiswa yang berorganisasi bisa berprestasi di berbagai bidang.

1.3 Beragamnya jumlah organisasi di Universitas Sriwijaya.

Berikut ini data-data organisasi Mahasiswa di Universitas Sriwijaya

Tabel. 1.3
Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Sriwijaya

No	Unit Kegiatan Mahaiswa	Unit Kegiatan Kampus
1	U-READ	Resimen Mahasiswa
2	UNSRI MENGAJAR	KSR PMI UNSRI
3	TEATER GABI'91	
4	NADWAH	
5	BAHASA	
6	VIDEO	
7	HARMONI	
8	BELADIRI	
9	LPMGS	
10	PRAMUKA	

(Sumber: DPM KM UNSRI)

Tabel. 1.4**Seluruh BEM dan DPM di Universitas Sriwijaya**

No	Badan Eksekutif Mahasiswa	Dewan Perwakilan Mahasiswa
1	BEM UNSRI	DPM UNSRI
2	BEM FKIP	DPM FKIP
3	BEM FP	DPM FP
4	BEM FMIPA	DPM FMIPA
5	BEM FT	DPM FT
6	BEM FK	DPM FK
7	BEM FISIP	DPM FISIP
8	BEM FH	DPM FH
9	BEM FASILKOM	DPM FASILKOM
10	BEM FE	DPM FE
11	BEM FKM	DPM FKM

Tabel. 1.5**Badan Otonom dan Himpunan Jurusan Di Fakultas Ekonomi**

NO	Badan Otonom FE UNSRI	Himpunan Mahasiswa Jurusan FE UNSRI
1	BO UKHUWAH	IMMA
2	BO KEIMI	IMAJE
3	BO LPM KINERJA	IMEPA
4	BO MAFESRIPALA	HIMADIFE
5	BO IMASFEK	

Tabel. 1.6**Badan Otonom dan Himpunan Jurusan di FMIPA**

No	Badan Otonom FMIPA UNSRI	Himpunan Mahasiswa Jurusan FMIPA UNSRI
1	BO COSMIC	HIMASTIK
2	BO COIN	HIMAKEL
3	BO SDC	HKMF
4	BO SABAK	HIMAKI
5		HIMAFIA
		HMB

Tabel. 1.7
Badan Otonom dan Himpunan Jurusan di FISIP

NO	Badan Otonom FISIP UNSRI	Himpunan Mahasiswa Jurusan FISIP UNSRI
1	BO MASOPALA	HIMARA
2	BO LIMAS	HIMASOS
3	BO SSF	HIMAKOM
4	BO WAKI	IRSSA
5	BO HIMAFISIPAL	
6	BO COGITO	
7	BO	

Tabel. 1.8
Badan Otonom dan Himpunan Jurusan di FKM

NO	Badan Otonom FKM UNSRI	Himpunan Mahasiswa Jurusan FKM UNSRI
1	BO LDF BKM Adz-zikra	
2	BO GEO	
3	BO ESC	
4	BO PERS PUBLISHA	

Tabel. 1.9
Badan Otonom dan Himpunan Jurusan di Fakultas Pertanian

NO	Badan Otonom FP UNSRI	Himpunan Mahasiswa Jurusan FP UNSRI
1	BO KURMA	HIMASEPERTA
2	BO LDF BWPI	HIMAPETRI
3	BO WAMAPALA GEMPA	HIMATETA
4	BO ALENIA	HIMAGRON
5	BO	HIMAPRO
6		HIMILTA
7		HIMAKUA
8		HIMASILKAN
9		HIMAGROTEK

Tabel. 1.10
Badan Otonom dan Himpunan Jurusan di FASILKOM

NO	Badan Otonom FASILKOM UNSRI	Himpunan Mahasiswa Jurusan FASILKOM UNSRI
1	BO LDF WIFI	HMIF
2	BO I-SPORT	HIMSI
3	BO INTEL	HIMASISKO
4	BO MAC	HIMDIKOM
5	BO NAC	
6	BO IOS-Dev	
7	BO FASCO	

Tabel 1.11
Badan Otonom dan Himpunan Jurusan di Fakultas Teknik

No	Badan Otonom FT UNSRI	Himpunan Mahasiswa Jurusan FT UNSRI
1	BO KALAM	HME
2	BO HIMAPAL BHUWANA CAKTI	HMM
3	BO KST	IMA
4		HMTG
5		IMS

Tabel 1.12
Badan Otonom dan Himpunan Jurusan di FKIP

No	Badan Otonom FKIP UNSRI	Himpunan Mahasiswa Jurusan FKIP UNSRI
1	BO MAPALA WARIS	HMPD
2	BO MADANI PERS	HIMAKS
3	BO AL-KAHFI	HIMAPFIS
4	BO CENDEKIA	HIMAPLUS
5	BO BAROKAH	HMPAUD
6		HMPJ
7		HMPPKN
8		HIMMA
9		HIMAPES

10		HMK
11		HIMAPENOMI
12		HIMAPTEK
13		HMPBSI
14		SEESPA
15		HMPB

Tabel 1.13

Badan Otonom dan Himpunan Jurusan di FK

No	Badan Otonom FK UNSRI	Himpunan Mahasiswa Jurusan FK UNSRI
1	BO TBMS	
2	BO AS-SYIFA	
3	FKIA	
4	AMSA	
5	MEDIFKA	

(Sumber: DPM KM UNSRI)

Berdasarkan tabel diatas organisasi mahasiswa Universitas Sriwijaya ini sangat beragam, mulai dari UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), UKK (Unit Kegiatan Kemahasiswaan), BEM (Badan Esekutif Mahasiwa), DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa), BO (Badan Otonom) bahkan HMJ (Himpunan Mahasiwa Jurusan). Dari setiap Fakultasnya memiliki Organisasi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan minat mahsiswa-mahasiwa yang berada di fakultas tersebut. Dengan adanya organisasi ini mahasiswa bisa menyalurkan aspirasinya melalui lembaga-lembaga kemahasiswaan yang dipilih olehnya. Lembaga kemahasiswaan ini satu-satunya wadah resmi yang sah dan mempunyai otoritas serta berhak menampung, menyalurkan, dan memperjuangkan aspirasi mahasiswa baik ke dalam maupun keluar.

Perguruan tinggi memiliki berbagai sarana untuk mengembangkan potensi maupun keterampilan yang dimiliki oleh mahasiwa, salah satunya adalah dengan adanya organisasi kemahasiswaan di kampus. Organisasi kemahasiswaan merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan,

peningkatan ilmu dan pengetahuan serta pengembangan kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan kampus merupakan suatu wadah atau organisasi yang bergerak di bidang kemahasiswaan, yang di dalamnya dilengkapi dengan perangkat teknis yang jelas dan terencana seperti struktur, mekanisme, fungsi, prosedur, program kerja, dan elemen lainnya yang berfungsi mengarahkan seluruh potensi yang ada pada organisasi tersebut (Launa 2000: 32).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 13 dan 14 dijelaskan bahwa Mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kemampuannya.

Berdasarkan alasan-alasan di atas, penulis tertarik untuk membahas permasalahan ini ke penelitian yang berjudul “**Analisis Proses *Social Penetration* Mahasiswa Baru Dalam Organisasi (Studi pada Mahasiswa Baru Angkatan 2019 Di Universitas Sriwijaya Inderalaya)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Proses *Social Penetration* Mahasiswa Baru Dalam Organisasi?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Proses *Social Penetration* Mahasiswa Baru Dalam Organisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti lainnya yang akan meneliti sebuah fenomena yang serupa, dan juga dapat menambah pengetahuan yang ilmiah mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti, yakni studi kuantitatif dengan pendekatan penetrasi sosial yang ada pada mahasiswa baru di Universitas Sriwijaya.

2. Manfaat akademis

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai referensi bagi civitas akademika untuk dapat menjunjung pengembangan ilmu pengetahuan khususnya jurusan ilmu komunikasi dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

3. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan referensi bagi pihak-pihak lain yang memerlukan informasi ilmiah seputar masalah penetrasi sosial dalam sebuah organisasi karena pada dasarnya setiap orang pasti akan mengalami komunikasi anatar pribadi maka dari itu harus memahami hal apa saja yang harus dilakukan ketika bertemu dengan orang-orang baru sekitaran kita

DAFTAR PUSTAKA

- Aw, Suranto 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Brent, D. Ruben dan Lea P. Stewart. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badeni. (2013). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Bandung: Alfabeta.
- Chaplin, J.P 2001. *Industrial Lengkap Psikologi* (Terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- DeVito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang selatan: Kharisma Publishing Group.
- Davis, Keith dan John W. Newsroom. 1985. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Elfindry, dkk. 2010. *Soft Skills untuk Pendidik*. Jakarta: Baduose Media.
- Griffin, EM. 2006. *A First Look of Communication Theories*. New York: McGraw Hill.
- George, Jennifer and Gareth R Jones. (2012). *Understanding and Managing Organization Behavior*. Pearson Education, Inc, New Jersey.
- Hasibuan, M. 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iqbal, Hasan 2006, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- LittleJohn, Stephen W. dan Foss, Karen A. 2011. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Jalal, Fasli dan Dedi Supriadi, 2001, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung Rosda.
- Morissan, MA. 2010. *Psikologi Komunikasi*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Mulyana, Deddy. 2009. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masri, S., Effendi. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: LP3ES.
- Nurudin. (2009). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali.
- Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurudin. (2014). *Pengantar Komunikasi Massa*. Ed.1-6. Jakarta: Rajawali Pers.

- Richard West dan Lynn H. Turner 2008.
- Robbins Stephen P. and Timothy A. Judge, 2013, *Organizational Behavior*. 15 Edition, Pearson Printice All. Person Education Limited. England.
- Sidney Masrshall Jourard. (1971). *Teori Self Disclousure*:
- Sarjono & Julianita. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: gamedia pustaka utama.
- Sarjono, Haryadi., dan Julianita, W.(2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slamet, S. 2002, *Kumpulan Bahan Kuliah Mata Kuliah Organisasi Dan Kepemimpinan*. Bogor: Institute Pertanian Bogor.
- Siswanto, Bejo 1987. *Manajemen Tenaga Kerja Ancaman Dalam Pendayagunaan dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja*. Penerbit Sinar Baru: Bandung
- Siagian, Sondang, P. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Pertama). Jakarta: Binapura Aksara.
- Sheridan, J.E. 1992, *Organizational Culture and Employee Retentional*, *Academy of Management Journal*, 35(3), pp.1036-1056.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dam R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrul, dkk. (2017). *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: SUKABINA Press.
- Supranto, 2001, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Erlangga: Jakarta.
- Susanto, A. W. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Tangerang: Graha ilmu.
- Sofyandi, H dan Garniwa, I. (2007). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sopiah, (2008), *Perilaku Organisasional*, Yogyakarta: C. Andi Offset.
- West, Richard dan Turner, Lynn H. 2011. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wisnuwardhani, Dian dan Sri Fatmawati Mashoedi. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wibowo. (2006). *Manajemen Perubahan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Wursanto. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi.
- Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Thoha, M. (2000). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. (1989). Balai Pustaka. Jakarta.

JURNAL dan SKRIPSI:

Sugiyah. (2010). Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Sekolah Dasar Negeri 1V Wates, Kabupaten Kulon Progo. Tesis. PPs UNY.

Akib, Dr. Haedar, Msi. & Targian, Dr. Antonius, 2008, Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya, Jurnal Kebijakan Publik. Jakarta.

Republik Indonesia, 2012. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Sekretaris Negara, Jakarta.

INTERNET:

Lafrance, Aricia E. 2016. Helping Students Cultivate Soft Skills. Diakses pada 15 Januari 2020. (http://www.ncda.org/aws/NCDA/pt/sd/news_article/7010/_PARENT/layout_details_cc/false).